

KURIKULUM PELATIHAN
**INTRO PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN INFENSI**
BAGI TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN



PT ZAFYRE PENDIDIKAN KLINIKAL
TAHUN 2024



zafyre

Clinical Education Redefined

KURIKULUM PELATIHAN

INTRO PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

BAGI TENAGA KESEHATAN

DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
Kata Pengantar	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
LATAR BELAKANG	7
BAB II.....	10
KOMPONEN KURIKULUM	10
1. TUJUAN	10
2. KOMPETENSI	10
3. STRUKTUR KURIKULUM	10
4. EVALUASI HASIL BELAJAR	11
BAB III	13
DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN	13
.....	13
LAMPIRAN 1.....	19
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....	19
LAMPIRAN 2.....	49
MASTER JADWAL.....	49
LAMPIRAN 3.....	50
TAHAPAN PEMBELAJARAN.....	50
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	51
1. Peserta	51
2. Penyelenggara	51
3. Ketentuan Sarana Pelatihan	51
4. Sertifikat.....	52
LAMPIRAN 5.....	53
INSTRUMEN EVALUASI	53
1. Evaluasi Peserta	53
LAMPIRAN 6.....	56
EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel II-1 Struktur Kurikulum.....	4
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) *E-Learning*
- Lampiran 2. Master Jadwal
- Lampiran 3. Tahapan Pembelajaran
- Lampiran 4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan
- Lampiran 5. Instrumen Evaluasi
- Lampiran 6. Evaluasi Pada Setiap Akhir Modul

Kata Pengantar

Dengan mempertimbangkan meningkatnya tantangan dalam pengendalian infeksi di lingkungan perawatan kesehatan dan masyarakat luas, kami merasa terhormat untuk mempersembahkan Kurikulum Pelatihan Pengendalian Infeksi. Program pelatihan ini dirancang khusus untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis kepada para profesional kesehatan, sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran infeksi.

Di era globalisasi dan mobilitas yang tinggi ini, risiko penyebaran penyakit menular menjadi semakin besar. Kejadian pandemi baru-baru ini telah menggarisbawahi pentingnya pengendalian infeksi sebagai salah satu pilar utama dalam memastikan keselamatan pasien dan mencegah penyebaran penyakit dalam komunitas. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan dalam pengendalian infeksi menjadi sangat penting bagi semua profesional kesehatan.

Pelatihan jarak jauh bagi tenaga kesehatan menggunakan pembelajaran metode Asinkronus Maya, membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian pembelajaran dan pelatihan yang dirancang secara *e-learning* atau online.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta 03 Juni 2024

Ka. Kurikulum



Ns. Marina, S.Kep, M.Kep

PT Zafyre Pendidikan Klinikal

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan mobilitas penduduk yang tinggi, tantangan dalam mengendalikan penyebaran infeksi menjadi semakin kompleks. Kondisi ini diperparah oleh munculnya patogen baru, meningkatnya resistensi terhadap antibiotik, serta perubahan ekosistem yang memengaruhi pola penyebaran penyakit. Dalam konteks global yang saling terhubung, wabah penyakit di satu wilayah dapat dengan cepat menyebar ke wilayah lain, menimbulkan risiko kesehatan publik yang signifikan. Oleh karena itu, pengendalian infeksi tidak hanya menjadi tanggung jawab individu atau institusi kesehatan tertentu, tetapi merupakan kebutuhan global yang mendesak.

Pengendalian infeksi merupakan elemen kunci dalam upaya meminimalkan risiko penyebaran penyakit menular di fasilitas perawatan kesehatan dan komunitas. Hal ini mencakup berbagai strategi dan tindakan, mulai dari pencegahan dasar seperti kebersihan tangan yang baik, penggunaan alat pelindung diri (APD), hingga implementasi protokol kesehatan yang lebih kompleks di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Kegagalan dalam menerapkan praktik pengendalian infeksi yang efektif dapat menyebabkan konsekuensi serius, termasuk peningkatan morbiditas dan mortalitas, beban ekonomi yang lebih tinggi, dan pengurangan kepercayaan publik terhadap sistem kesehatan.

Infeksi merupakan ancaman serius dalam dunia kesehatan, dan kemampuan untuk mengontrol dan mencegahnya merupakan kompetensi fundamental bagi setiap tenaga kesehatan. Dalam dekade terakhir, perkembangan IPTEK di bidang kesehatan dan perubahan kebijakan atau regulasi telah mengubah cara tenaga kesehatan mendapatkan dan mengimplementasikan pengetahuan baru. Oleh karena itu, Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan kompetensi yang mungkin ada dan memastikan tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan yang aman, efektif, dan berkualitas.

Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui platform belajar yang inovatif, yang menggunakan *adaptive learning*. Dengan teknologi ini, proses belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kecepatan belajar, serta preferensi setiap individu, sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar.

Penerapan AI dalam pelatihan ini memungkinkan materi kursus dapat disajikan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, serta dapat memberikan umpan balik yang cepat yang membantu peserta untuk memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. Selain itu, AI juga dapat membantu instruktur dalam menilai kemajuan belajar peserta dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih.

Adaptive learning, di sisi lain, membantu peserta untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga mereka dapat mengasah keahliannya pada tingkat yang tepat. Ini juga memungkinkan peserta untuk mengakses konten pelajaran yang paling relevan dengan kebutuhan spesifik mereka, mengoptimalkan waktu dan upaya belajar, dan memastikan bahwa mereka memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk mengendalikan infeksi secara efektif.

Latihan pengendalian infeksi dasar ini dirancang untuk membekali tenaga kesehatan dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam pencegahan dan pengendalian infeksi. Pelatihan ini dirancang untuk menjawab tantangan terkini dalam pengendalian infeksi.

Pelatihan ini dikembangkan dan disajikan dalam Bahasa Indonesia melalui kecerdasan berbasis buatan, yang disampaikan dengan metode *online learning* atau *e-learning*. *E-learning* adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran Pencegahan dan Pengendalian Infeksi melalui metode pembelajaran *e-learning* menggunakan *learning material system (LMS)*. Dengan *e-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi ini dalam bentuk

digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran PPI *e-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

1. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

1. Menjelaskan tinjauan program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi
2. Melaksanakan penggunaan alat pelindung diri, prosedur kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan.

3. STRUKTUR KURIKULUM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara detail pada struktur program Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi sebagai berikut:

Tabel 0-1 Struktur Kurikulum
 Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian infeksi
 bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

NO	MATERI	WAKTU KLASIKAL			WAKTU FULL ONLINE		
		T	P	PL	AM	AK	SM
A.	MATA PELATIHAN DASAR						
1	Pengantar Pembelajaran Adaptif	1	0	0	1	0	0
	<i>Subtotal</i>	1	0	0	1	0	0
B.	MATA PELATIHAN INTI						
1	Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi	5	0	0	5	0	0
2	Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan.	5	0	0	5	0	0
	<i>Subtotal</i>	10	0	0	10	0	0
C.	MATA PELATIHAN PENDUKUNG						
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	1	0	0	1	0	0
2	Anti Korupsi	1	0	0	1	0	0
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	0	0	1	0	0
	<i>Subtotal</i>	3	0	0	3	0	0
	TOTAL	14	0	0	14	0	0

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL) = 45 menit

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan *secara e-learning*.

4. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

- a. Indikator Proses Pembelajaran

Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%

- b. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator hasil belajar, hanya pada ranah kognitif (pengetahuan), dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif.

- a) Tes sumatif dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan
- b) Tes formatif dilakukan pada setiap peserta menyelesaikan 1 *learning objective*

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar
**Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian infeksi
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Evaluasi Hasil Belajar	70	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. Mekanisme Evaluasi
**Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian infeksi
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Evaluasi Hasil Belajar MPI 1 s.d MPI 2	<i>Platform e-learning</i>	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui LMS

d. Kriteria Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi apabila:

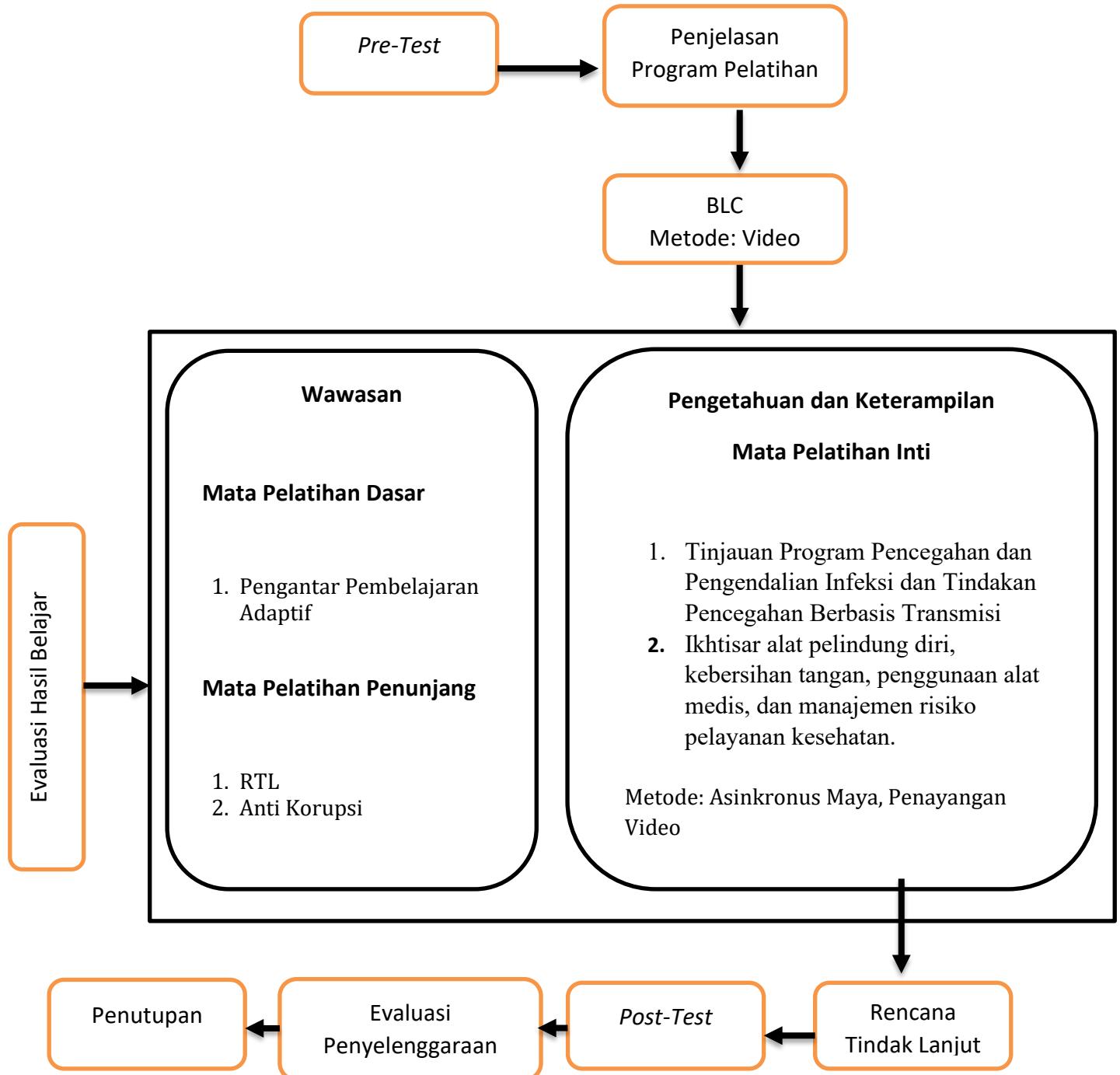
- 1) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- 3) Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui Sistem Pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning*



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre-Test*

Bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

2. **Penjelasan Program Pelatihan**

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. *Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar).*****

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk video tutorial sesuai dengan tujuan pelatihan.

4. **Pemberian Wawasan**

Dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, melalui metode Asinkronus Maya, yaitu:

- 1) Pengantar pembelajaran adaptif

5. **Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi secara *full online* dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode Asinkronus Maya berupa pembelajaran mandiri menggunakan platform pelatihan yang dapat diakses melalui gawai atau laptop dari email yang sudah di daftarkan untuk mengikuti pelatihan.

Evaluasi proses dilakukan oleh sistem pada masing-masing mata pelatihan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk hasil evaluasi hasil belajar.

Pengetahuan dan Keterampilan meliputi Mata Pelatihan:

1. Tinjauan program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi
2. Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan di akhir pelatihan dengan tujuan mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan nilai *post-test* dengan *pre-test*.

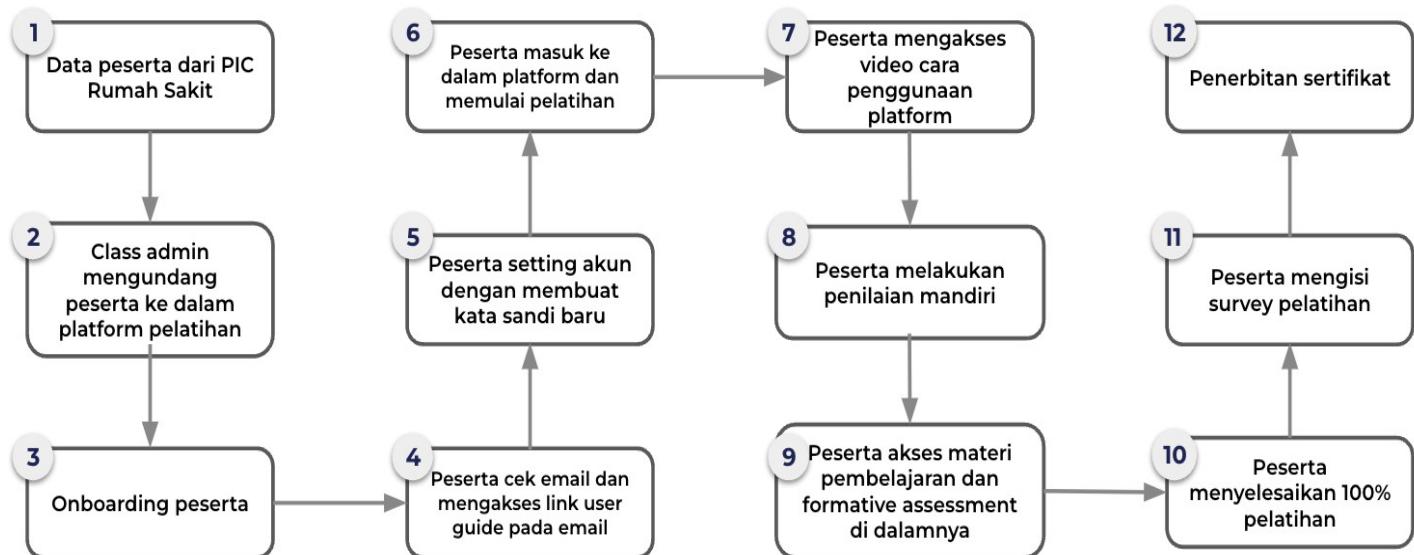
8. Evaluasi Pelatih dan Evaluasi Penyelenggaraan

- Evaluasi Pelatih, dilakukan setelah selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa pelatih.
- Evaluasi Penyelenggaraan, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara E-Learning



Learner Onboarding

- Peserta di-*assign* ke dalam platform pelatihan oleh *Class Admin*
- Peserta diminta mengisi data lengkap berupa Nama, NIK, Tanggal Lahir, Pendidikan, Alamat dll. melalui Google Form yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan
- Peserta cek email invitation masing-masing untuk register ke dalam platform
- Peserta set *account* dengan membuat password baru untuk *log in* ke dalam platform pelatihan

Learner Start the Course

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian asesmen mandiri untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari

- Peserta mulai mengakses materi pelatihan
- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan *formative assessment*
- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progress sudah 100%
- Peserta mengisi survei pelatihan
- Peserta yang dinyatakan lulus akan diterbitkan sertifikat sesuai ketentuan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPD 1
Mata Pelatihan	:	Pengantar Pembelajaran adaptif
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pembelajaran adaptif, komponen utama platform pembelajaran adaptif serta penilaian dan evaluasi .
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Memahami konsep pembelajaran adaptif, mengidentifikasi ketrampilan dasar dalam menggunakan platform pembelajaran adaptif dan memahami peran umpan balik dalam pembelajaran adaptif
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Metode dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Memahami konsep pembelajaran adaptif	1. Definisi dan konsep dasar pembelajaran adaptif 2. Komponen utama	1. <i>Platform e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka	1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan	1. Platform Pelatihan 2. Gawai 3. Jaringan Internet	1. Adaptive Learning: An Introduction" oleh Mark C. Schaeffer 2. Adaptive Learning Technology: Tools and Resources for Personalized

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Metode dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Mengidentifikasi keterampilan dasar dalam menggunakan platform/perangkat lunak dalam pembelajaran adaptif</p> <p>3. Memahami peran umpan balik dalam pembelajaran adaptif</p>	<p>platform pembelajaran adaptif</p> <p>3. Penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran adaptif</p>	<p>2. Video tutorial penggunaan <i>platform e-learning</i></p>	<p>2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></p>		<p>"Learning" oleh Daniel T. Willingham dan Paul A. Kirschner</p> <p>3. "The Impact of Adaptive Learning Technology on Student Performance: A Meta-Analysis" oleh John Hattie</p> <p>4. Andreea, S. (2020). <i>Nursing Assistant</i>. 3rd Edition. Textbook for Health and Nursing Care Assistance and Elderly Care Assistance. Stuttgart: Georg Thieme Verlag KG.</p> <p>5. Brooks, L. A., Manias, E., & Bloomer, M. J. (2019, June). Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis. <i>Collegian</i>, 26(3), 383–391. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1016/j.colgn.2018.09.007</p>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Nomor	:	MPI 1			
Mata Pelatihan	:	Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi			
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang: Program pencegahan dan pengendalian infeksi di pelayanan kesehatan, transmisi infeksi dan titik masuk (<i>port d'entry</i>), penerapan pengendalian infeksi dalam konteks rumah sakit dan penyakit pasien, standar dan tindakan pencegahan berbasis transmisi, pengenalan infeksi yang didapat dari rumah sakit, dan definisi prevalensi dan insiden dalam infeksi yang diperoleh di rumah sakit			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi			
Waktu	:	5 JPL			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Metode dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan mengimplementasikan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam tatanan perawatan kesehatan 2. Mengerti dan mampu 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Program pencegahan dan pengendalian infeksi di pelayanan kesehatan <ul style="list-style-type: none"> a) Identifikasi tujuan program pencegahan dan pengendalian infeksi dalam suatu organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Platform Pelatihan 2. Gawai 3. Jaringan Internet <p>1) <i>Centers for Disease Control and Prevention.</i> (2016). <i>Transmission-Based Precautions.</i> Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved May 31, 2023 from a. https://www.cdc.gov/infectioncontrol/basics/transmission-based-precautions.htm</p>

<p>mengidentifikasi transmisi infeksi dan titik masuk</p> <p>3. Mampu menerapkan Prinsip Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Penyakit Pasien</p> <p>4. Memahami kewaspadaan standar dan kewaspadaan berbasis transmisi</p> <p>5. Infeksi yang Diperoleh di Rumah Sakit</p>	<p>b) Identifikasi 3 unsur tujuan dasar dari program pengendalian infeksi</p> <p>c) Mengenali topik yang akan dibahas dalam induksi pengendalian infeksi</p> <p>2. Transmisi infeksi dan titik masuk (<i>port d'entry</i>)</p> <p>a) Daftar cara penularan infeksi</p> <p>b) Jenis infeksi dan pintu masuk patogen</p> <p>3. Penerapan pengendalian infeksi dalam konteks rumah sakit dan penyakit pasien</p> <p>a) Identifikasi beberapa praktik yang benar untuk pengendalian infeksi</p>	<p>penggunaan <i>platform e-learning</i></p>			<p>2) Centers for Disease Control and Prevention. (2019). <i>Healthcare-associated infections</i>. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved August 31, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/index.html</p> <p>3) Centers for Disease Control and Prevention. (2019). <i>How Infections Spread</i>. CDC. Retrieved August 31, 2023, from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/spread/index.html</p> <p>4) Centers for Disease Control and Prevention. (2019). <i>Respiratory Hygiene/Cough Etiquette in Healthcare Settings</i>. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/flu/professionals/infectioncontrol/resphygiene.htm</p> <p>5) Centers for Disease Control and Prevention. (2020). <i>Data Portal</i>. CDC.</p>
--	---	--	--	--	--

	<p>b) Daftar kebersihan pernapasan yang utama dan etika batuk</p> <p>c) Dampak dari penyalahgunaan dan penggunaan berlebihan antimikroba</p> <p>d) Daftar langkah-langkah yang harus diambil selama perawatan yang menggunakan oksigen atau yang menghasilkan aerosol</p> <p>e) Pentingnya vaksinasi bagi petugas kesehatan</p> <p>f) Daftar metode pembersihan permukaan di lingkungan pelayanan kesehatan</p> <p>4. Standar dan tindakan pencegahan berbasis transmisi</p>				<p><i>Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/data/portal/index.html</i></p> <p>6) Centers for Disease Control and Prevention. (2020, April 21). Environmental Cleaning Procedures Environmental Cleaning in RLS I HAI CDC. Retrieved May 31, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/prevent/resource-limited/cleaning-procedures.htm</p> <p>7) Centers for Disease Control and Prevention. (2020, April 29). Control and Prevent the Spread of Germs. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved May 29, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/index.html#:~:text=Infection%20control%20prevents%20or%20stops</p> <p>8) Centers for Disease Control and Prevention. (2020, October 21). Reduce Risk from Surfaces HA! CDC. www.cdc.gov. Retrieved September 1, 2023 from</p>
--	--	--	--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> a) Penerapan kewaspadaan standar b) Bedakan jenis kewaspadaan berdasarkan penularan menurut contoh infeksi c) Pentingnya tindakan pencegahan berbasis transmisi d) Jenis-jenis tindakan pencegahan berbasis transmisi. e) Strategi-strategi untuk mengimplementasikan tindakan pencegahan berbasis transmisi f) Peringkat tindakan pencegahan di udara dari sebelum memasuki 				<p>https://www.cdc.gov/hai/prevent/environment/surfaces.htm</p> <p>9) Centers for Disease Control and Prevention. (2022, November 4). Current HA! progress report. CDC.gov. Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/data/portal/progress-report.html</p> <p>10) Centers for Disease Control and Prevention. (2022, November 29). CDC's Core Infection Prevention and Control Practices for Safe Healthcare Delivery in All Settings Infection Control CDC. www.cdc.gov. Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/core-practices/index.html</p> <p>11) Centers for Disease Control and Prevention. (2023, March 3). Standard Precautions. www.cdc.gov. Retrieved September 5, 2023 from https://www.cdc.gov/oralhe</p>
--	---	--	--	--	---

	<p>ruangan/zona perawatan</p> <p>g) Peringkat tindakan pencegahan di udara dari pintu masuk sampai meninggalkan ruangan/zona perawatan</p> <p>h) Peringkat pencegahan droplet dari sebelum memasuki ruangan/zona perawatan</p> <p>i) Peringkat tindakan pencegahan droplet sebelum meninggalkan ruangan/zona perawatan</p> <p>j) Peringkat Tindakan pencegahan kontak dari sebelum memasuki</p>				<p>alth/infectioncontrol/summary-infection-prevention-practices/standard-precautions.html/#Environ</p> <p>12) <i>Clinical Educators Guide: Australian Guidelines for the Prevention and Control of Infection in Healthcare, National Health and Medical Research Council (2019).</i> Retrieved May 31, 2023 from https://www.nhmrc.gov.au/sites/default/files/documents/attachments/Clinical-Educators-Guide-WEB.pdf</p> <p>13) <i>Commission for Hospital Hygiene and Infection Prevention at the Robert Koch Institute. (2012). Hygiene measures in the event of infections or colonization with multi resistant gram-negative rods. Recommendation of the Commission for Hospital Hygiene and Infection Prevention at the Robert Koch Institute (RKI)</i> Retrieved September 5, 2023 from</p>
--	---	--	--	--	---

	<p>ruangan/zona perawatan</p> <p>k) Peringkat tindakan pencegahan kontak dari pintu masuk sampai meninggalkan kamar/zona perawatan</p> <p>5. Pengenalan infeksi yang didapat dari rumah sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Definisi infeksi yang didapat di rumah sakit b) Identifikasi penyebab infeksi yang didapat di rumah sakit c) Faktor patogenesis infeksi yang didapat di rumah sakit d) Infeksi nosokomial yang sering ditemukan e) Kekhawatiran utama bagi pasien 				<p>https://www.rki.de/DE/Content/Infekt/Krankenhaushygiene/Pflege/Downloads/Heime_Rili_engl.pdf?blob=publicationFile</p> <p>14) Cournoyer, A, Grand Maison, S., Lonergan, A.M., Lessard, J., Chauny, J. M., Castonguay, V., Marquis, M., Frégeau, A, Huard, V., Garceau Tremblay, Z., Jurcotte, A. S., Piette, É., Paquet, J. Cossette, S., Féral Pierssens, A. L., Leblanc, R. X., Martel, V., & Daoust, R. (2021). <i>Oxygen Therapy and Risk of Infection for Health Care Workers Caring for Patients With Viral Severe Acute Respiratory Infection: A Systematic Review and Meta-analysis</i>. <i>Annals of Emergency Medicine</i>, 77(1), 19-31. Retrieved May 30, 2023 from https://doi.org/10.1016/j.anemergmed.2020.06.037</p> <p>15) Department of Health Victoria. (2021, October 24). <i>Infection control -</i></p>
--	--	--	--	--	--

	<p>dan profesional kesehatan terkait dengan HAIs (Infeksi yang Berkaitan dengan Pelayanan Kesehatan)</p> <p>f) Daftar sumber mikroba di lingkungan rumah sakit</p> <p>g) Daftar permukaan yang paling sering terkontaminasi di lingkungan rumah sakit</p> <p>h) Data statistik survey prevalensi CDC HAI 2015</p> <p>6. Definisi prevalensi dan insiden dalam infeksi yang diperoleh di rumah sakit:</p> <p>a) Definisi prevalensi sehubungan dengan program</p>				<p><i>standard and transmission-based precautions.</i> www.health.vic.gov.au/infectious-diseases/infection-control-standard-and-transmission-based-precautions</p> <p>16) Estienney, M., Daval-Frerot, P., Aho-Gléhé, L. S., Piroth, L., Stabile, P., Gerbet, J. Y., Rouleau, R., de Rougemont, A., & Belliot, G. (2022). <i>Use of a Hydrogen Peroxide Nebulizer for Viral Disinfection of Emergency Ambulance and Hospital Waiting Room. Food and environmental virology</i>, 14(2), 217-221. Retrieved September 5, 2023 from https://doi.org/10.1007/s12560-022-099</p> <p>17) Indonesian Ministry of Health (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan</p>
--	--	--	--	--	---

	<p>pengendalian infeksi.</p> <p>b) Definisi insiden sehubungan dengan program pengendalian infeksi.</p>				<p><i>Rumah Sakit (Regulation of the Minister of Health Number 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health)</i> Retrieved August 17, 2023 from https://peraturan.bpk.go.id/ Home/Details/111721/perm enkes-no-7-tahun-2019</p> <p>18) Indonesian Ministry of Health (2020). Buku Pedoman Teknis PP! di FKTP (Technical Guidelines for PP! in Primary Health Care Facilities). Retrieved August 17, 2023 from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/buku-pedoman-teknis-ppi-di-fktp-tahun-2020/view</p> <p>19) Infection Prevention and Control Poster - Airborne precautions poster Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2022). Safetyandquality.gov.au. Retrieved May 30, 2023 from https://www.safetyandquality.gov.au</p>
--	---	--	--	--	---

					<p>y.gov.au/publications-and-resources/resource-library/infection-prevention-and-control-poster-airborne-precautions-poster</p> <p>20) <i>Infection Prevention and Control Poster - Contact precautions poster Australian Commission on Safety and Quality in Health Care.</i> (2022). <i>Safetyandquality.gov.au.</i> Retrieved May 30, 2023 from https://www.safetyandquality.gov.au/publications-and-resources/resource-library/infection-prevention-and-control-poster-contact-precautions-poster</p> <p>21) <i>Infection Prevention and Control Poster - Droplet precautions, in addition to standard precautions poster Australian Commission on Safety and Quality in Health Care.</i> (2022). <i>Safetyandquality.gov.au.</i> Retrieved May 30, 2023 from</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>https://www.safetyandquality.gov.au/publications-and-resources/resource-library/infection-prevention-and-control-poster-droplet-precautions-addition-standard-precautions-poster</p> <p>22) Joint Commission International. (2020). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (7th ed.). JCI Retrieved May 30, 2023 from https://www.jointcommissioninternational.org/-/media/jci/jci-documents/accreditation/hospital-and-amc/jci-errata-standards-only-7th-ed-hospital.odf</p> <p>23) Joint Commission International. (2021). <i>Joint Commission International Accreditation Standards for Hospitals, 7th Edition.</i> Retrieved August 30, 2023 from https://www.jointcommissioninternational.org/-/media/jci/jci-documents/accreditation/hospital-and-amc/jci-errata-standards-only-7th-ed-hospital.odf</p>
--	--	--	--	--	--

ninternational.org-/media/jci/jci-documents/accreditation/hospital-and-amc/jci-errata-standards-only-7th-ed-hospital.pdf

- 24) Monegro, A. F., Muppidi, V., & Regunath, H. (2022). *Hospital Acquired Infections*. Nih.gov; StatPearls Publishing. Retrieved September 1, 2023 from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441857/>
- 25) Murray, C. J. (2022). *Global Burden of Bacterial Antimicrobial Resistance in 2019: a Systematic Analysis*. *The Lancet*, 399(10325), 629-655. Retrieved May 30, 2023 from [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)02724-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)02724-0)
- 26) Stygall, J., & Newman, S. (2007). *Hospital acquired infection* (A. Baum, C. McManus, J. Weinman, k. Wallston, R. West, S. Newman, & S. Ayers, Eds.). Cambridge University

Press; Cambridge University Press. Retrieved August 31, 2023, from <https://www.cambridge.org/core/books/abs/cambridge-handbook-of-psychology-health-and-medicine/hospital-acquired-infection/6038E775C55E6154EFF397A724259B9>

- 27) World Health Organization. (2022). World Antimicrobial Awareness Week 2022. [www.who.int](https://www.who.int/campaigns/world antimicrobial-awareness-week/2022) Retrieved May 30, 2023 from <https://www.who.int/campaigns/world antimicrobial-awareness-week/2022>
- 28) World Health Organization. (2023). Health worker vaccination. [www.who.int](https://www.who.int/teams/immunization-vaccines-and-biologicals/essential-programme-on-immunization/integration/health-worker-vaccination) Retrieved May 30, 2023 from <https://www.who.int/teams/immunization-vaccines-and-biologicals/essential-programme-on-immunization/integration/health-worker-vaccination>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 2
Mata Pelatihan	:	Ikhtisar Alat Pelindung Diri, Kebersihan Tangan, Penggunaan Alat Medis, dan Manajemen Risiko Pelayanan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang: alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan, kebijakan peralatan yang dapat digunakan kembali dan sekali pakai, manajemen dan sterilisasi alat medis, limbah rumah sakit,
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Alat Pelindung Diri, Kebersihan Tangan, Penggunaan Alat Medis, dan Manajemen Risiko Pelayanan
Waktu	:	5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Metode dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis-jenis alat pelindung diri dan mengetahui cara penggunaannya yang benar dalam konteks pengendalian infeksi. 	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan tentang alat pelindung diri (APD) <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi jenis utama APD dan kegunaannya Jenis perlengkapan pelindung dalam lingkungan Platform e-learning Modul Manajemen Perawatan Luka Video Tutorial 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap learning objective 	<ol style="list-style-type: none"> Platform Pelatihan Gawai Jaringan Internet 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Centers for Disease Control and Prevention. (n.d.) Guidance for the Selection and Use of Personal Protective Equipment (PPE) in Healthcare Settings (PDF). Retrieved September 6, 2023 from https://www.cdc.gov/inf</i>

<p>2. Melakukan teknik kebersihan tangan yang tepat sesuai dengan standar WHO.</p> <p>3. Mengidentifikasi situasi kapan tindakan isolasi diperlukan dan menjelaskan peraturan serta pertimbangan umum yang berkaitan.</p> <p>4. Membedakan antara alat yang dapat digunakan kembali dengan alat sekali pakai, serta menyatakan peraturannya.</p> <p>5. Menguraikan proses pengelolaan alat kesehatan dan teknik sterilisasi yang benar.</p> <p>6. Mengklasifikasikan jenis-jenis limbah layanan kesehatan dan menjelaskan cara</p>	<p>pelayanan kesehatan</p> <p>c) Apron sekali pakai dan gaun pelindung</p> <p>d) Fitur masker pernapasan sekali pakai yang disetujui untuk aerosol</p> <p>e) Prosedur yang berbeda sesuai dengan jenis APD yang dipakai/digunakan</p> <p>f) Sarung tangan</p> <p>g) Pertimbangan umum penggunaan sarung tangan</p> <p>h) Kapan menggunakan sarung tangan</p> <p>i) Langkah-langkah pelepasan sarung tangan</p> <p>j) Kelemahan dari memakai sarung tangan</p> <p>k) Kebersihan tangan</p>	<p>penggunaan <i>platform e-learning</i></p>			<p><u>ectioncontrol/pdf/strive/ppe103-508.pdf</u></p> <p>2. Centers for Disease Control and Prevention. (2007). <i>Guideline for Isolation Precautions: Preventing Transmission of Infectious Agents in Healthcare Settings</i> [PDF]. Retrieved September 6, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/guidelines/isolation-guidelines-H.pdf</p> <p>3. Centers for Disease Control and Prevention. (2019, April 4). <i>Single-Use Devices Disinfection & Sterilization Guidelines Guidelines Library Infection Control CDC</i>. www.cdc.gov. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/disinfection/reuse-of-devices.html</p>
--	---	--	--	--	--

<p>pengelolaannya yang tepat.</p> <p>7. Menyusun rencana manajemen risiko klinis berdasarkan potensi masalah yang mungkin terjadi.</p> <p>8. Membuat peta risiko berdasarkan analisis potensi risiko di lingkungan kesehatan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persyaratan struktural untuk tempat cuci tangan m) langkah-langkah prosedur kebersihan tangan n) Lima momen kebersihan tangan yang direkomendasikan oleh WHO o) Cara-cara umum untuk menghindari kontaminasi melalui tangan <ol style="list-style-type: none"> 2. Isolasi <ol style="list-style-type: none"> a) Jenis-jenis ruang isolasi b) Peraturan umum isolasi c) Pertimbangan umum untuk ruang isolasi d) Pentingnya mendidik pasien dan keluarga tentang tindakan sosial 3. Kebijakan peralatan yang dapat digunakan 			<ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Personal Protective Equipment (PPE) 101 [PDF]. Retrieved September 6, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/strive/PPE101-508.pdf</i> 5. <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Personal Protective Equipment (PPE) 103. Retrieved September 6, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/strive/PPE103-508.pdf</i> 6. <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Sterilization. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/disinfection/sterilization/index.html</i> 7. <i>Centers for Disease Control and Prevention.</i>
---	--	--	--	--

	<p>kembali dan sekali pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pentingnya simbol untuk sekali pakai b) Bahaya tersembunyi dari penggunaan kembali alat medis sekali pakai c) Peralatan yang dapat digunakan kembali <p>4. Manajemen dan sterilisasi alat medis</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Contoh perangkat berdasarkan sistem klasifikasi Spaulding b) Kelompok metode sterilisasi untuk perangkat medis <p>5. Limbah rumah sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Contoh limbah rumah sakit dan produk sampingannya b) Warna limbah layanan kesehatan dengan jenis 				<p>(2020, February 11). <i>Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)</i>. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved June 1 , 2023 from https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/ppe-strategy/gloves.html</p> <p>8. Centers for Disease Control and Prevention. (2020, April 23). <i>Table 1 Disinfection & Sterilization Guidelines Guidelines Library I Infection Control CDC.</i> www.cdc.gov. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/disinfection/tables/table1.html</p> <p>9. Centers for Disease Control and Prevention. (2022, July 14). <i>Keeping Hands Clean CDC.</i> www.cdc.gov. Retrieved May 30, 2023 from</p>
--	---	--	--	--	---

	<p>limbah yang diwakilinya</p> <p>6. Proses manajemen risiko klinis</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Langkah komunikasi dan konsultasi dalam proses manajemen risiko klinis b) Pertanyaan kunci dalam menetapkan konteks selama proses manajemen risiko klinis c) Definisi identifikasi risiko d) Langkah analisis risiko dalam proses manajemen risiko klinis e) Pertanyaan kunci dalam mengevaluasi risiko dalam proses manajemen risiko klinik f) Langkah pengurangan risiko dalam proses 				<p>https://www.cdc.gov/hygiene/personal-hygiene/hands.html</p> <p>10. Considerations for Selecting Protective Clothing I NPPTLNIOSH CDC. (2020, June 4). www.cdc.gov. Retrieved June 1, 2023 https://www.cdc.gov/niosh/npptl/topics/protectiveclothing/default.html</p> <p>11. Government of Western Australia. (2022). Clinical risk management. www.health.wa.gov.au. Retrieved August 30, 2023 from https://www.health.wa.gov.au/Articles/A_E/Clinical-risk-management</p> <p>12. GUIDELINES FOR PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE): (2017). Retrieved May 31, 2023 from https://www.ehs.washington.edu/system/files/res</p>
--	---	--	--	--	--

	<p>manajemen risiko klinis</p> <p>g) Langkah pemantauan dan tinjauan dalam proses manajemen risiko klinis</p> <p>h) Pemetaan risiko</p> <p>i) Matriks analisis survei untuk mengevaluasi risiko (SAFER)</p>				<p><u>ources/ppeguidelines.pdf</u></p> <p>13. NI Infection Control Manual. (2005). <i>Personal protective equipment</i>. Retrieved September 6, 2023, from https://www.niinfectioncontrolmanual.net/personal-protective-equipment</p> <p>14. OpenWHO. (2020, April 10). Standard precautions: Hand hygiene [Course]. Retrieved September 6, 2023 from https://openwho.org/courses/IPG-HH-en</p> <p>15. Personal Protective Equipment (PPE): Coaching and Training Frontline Health Care Professionals. (n.d.): Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/strive/PPE103-508.pdf</p> <p>16. Respiratory protection. (2014). www.ncbi.nlm.nih.gov;</p>
--	---	--	--	--	--

World Health Organization. Retrieved June 1, 2023 from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK214348>

17. Siegel, J. D., Rhinehart, E., Jackson, M., & Chiarello, L. (2007). *2007 Guideline for Isolation Precautions: Preventing Transmission of Infectious Agents in Health Care Settings.* *American Journal of Infection Control,* 35(10), S65-S164. Retrieved September 6, 2023 from <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2007.10.007>

18. Tahpi. (2022). *4 Isolation Rooms International Health Facility Guidelines 4 Isolation Rooms 4.1 General.* Retrieved September 6, 2023 from <https://healthfacilityguidelines.com/ViewPDF/V>

					<p><u>ViewIndexPDF/iHFG_part_d_isolation_rooms</u></p> <p>19. UNDP GEF Project on Global Healthcare Waste INSTRUCTOR GUIDE MODULE 9: CLASSIFICATION OF HEALTHCARE WASTE MODULE 10: SEGREGATION OF HEALTHCARE WASTE. Retrieved June 1, 2023 from <u>https://cdn.who.int/media/docs/default-source/wash-documents/wash-in-hcf/training-modules-in-health-care-waste-management/module-9_and_10-instructor.pdf?sfvrsn=ec11cccd17</u></p> <p>20. US Department of Commerce, N. O. and A. A. What Does HAZMAT Stand For? <u>https://oceanservice.noaa.gov/facts/hazmat.html</u></p>
--	--	--	--	--	---

#~text=HAZMAT%20is
%20an%20abbreviation
%20for%20%E2%80%
9Chazardous%20ma

21. World Health Organization. (2009). *Your 5 moments for hand hygiene Poster*. Retrieved September 6, 2023 from [https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-\(ihs\)/infection-prevention-and-control/your-5-moments-for-hand-hygiene-poster.pdf?sfvrsn=83e2fb0e_21](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-(ihs)/infection-prevention-and-control/your-5-moments-for-hand-hygiene-poster.pdf?sfvrsn=83e2fb0e_21)

22. World Health Organization. (2018, February 8). Health-care waste. WHO; World Health Organization: WHO. Retrieved May 31, 2023 from <https://www.who.int/news-room/fact->

sheets/detail/health-care-waste

23. World Health Organization. (2022). *Isolation rooms or areas*. In *Infection prevention and control of epidemic- and pandemic-prone acute respiratory infections in health care* (pp. 69-76). Retrieved September 6, 2023 from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK214341/>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPP 1
Mata Pelatihan	:	<i>Building Learning Comitment</i>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membuat pelatih dan penyelenggara pelatihan mengenal peserta pelatihan, selain itu juga agar sesama peserta pelatihan dapat saling mengenal. Pada mata pelatihan ini juga merupakan masa pencairan suasana dan menjaring harapan serta kekhawatiran peserta dalam mengikuti pelatihan untuk dapat membangun komitmen dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Pada mata pelatihan ini juga akan disusun nilai, norma dan tata tertib yang disepakati oleh seluruh peserta agar pelatihan dapat berjalan dengan kondusif.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat berinteraksi baik dengan pelatih, penyelenggara pelatihan dan sesama peserta, serta dapat mengikuti seluruh rangkaian pelatihan sesuai dengan nilai, norma dan tata tertib yang telah disepakati
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Metode dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, diharapkan peserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan	1. Perkenalan sesama peserta, pelatih	1. <i>Platform e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial	1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan	1. Platform Pelatihan 2. Gawai	1. Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004,

<p>penyelenggara</p> <p>2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) di antara peserta</p> <p>3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</p> <p>4. Menyusun kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif</p> <p>5. Menyusun kesepakatan organisasi dalam kelas</p>	<p>dan penyelenggara</p> <p>2. <i>Ice breaking</i></p> <p>3. Identifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</p> <p>4. Menyusun nilai-nilai, norma dan kontrol kolektif dalam pelatihan</p> <p>5. Menyusun kesepakatan organisasi</p>	<p>penggunaan <i>platform e-learning</i></p>	<p>2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></p>	<p>3. Jaringan Internet</p>	<p><i>Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</i></p> <p>2. Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta</p>
--	--	--	--	-----------------------------	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPP 2
Mata Pelatihan	:	Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan konsep korupsi dan upaya pemberantasan korupsi
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar	Evaluasi	Metode dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep korupsi Menjelaskan Tindak Pidana Korupsi Menjelaskan budaya Anti Korupsi 	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> Konsep Korupsi Tindak Pidana Korupsi Budaya Anti Korupsi 	1. <i>Platform e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial	1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan	1. Platform Pelatihan 2. Gawai 3. Jaringan Internet	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang- undang Nomor 31 Tahun

<p>anti korupsi</p> <p>4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi</p> <p>5. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)</p>	<p>4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>5. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)</p>	<p>penggunaan <i>platform e-learning</i></p>	<p>2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></p>		<p>1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</p> <p>2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</p> <p>3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/V I/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</p>
---	---	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPP 3
Mata Pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan rencana aplikasi hasil pelatihan yang akan dilakukan oleh peserta pelatihan di tempat kerjanya
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat menyusun rencana tindak lanjut di tempat kerjanya sebagai implementasi dari diikuti.
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Metode dan Alat Bantu	Referensi
<p>Peserta mampu menjelaskan definisi rencana tindak lanjut pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mampu menjelaskan langkah menyusun rencana tindak lanjut pelatihan 2. Peserta mampu menyusun rencana tindak 	<p>Definisi, tujuan dan manfaat penyusunan rencana tindak lanjut pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah menyusun rencana tindak lanjut pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>platform e-</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Platform Pelatihan 2. Gawai 3. Jaringan Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut

lanjut di tempat kerjanya sebagai implementasi dari pelatihan yang telah diikuti.		<i>learning</i>			
---	--	-----------------	--	--	--

LAMPIRAN 2

MASTER JADWAL

Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Total Belajar *e-learning* maksimal 6 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran. Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari ke-1-3 Total = 5 JPL	<ul style="list-style-type: none">- <i>Pre-test</i>- Penjelasan Program Pelatihan (video)- Pembukaan (video)- MP 1: Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi (5JPL)Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-4-5 Total = 5 JPL	<p>MPI 2: Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan (5 JPL)</p> <p><i>Post Test</i></p> <p>Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i></p>

LAMPIRAN 3

TAHAPAN PEMBELAJARAN

Tahap	Materi
Tahap 1	<i>Pre-Test</i> MP 1: Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi (5 JPL) Evaluasi Formatif MP 1
Tahap 2	MPI 2: Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan (5 JPL) Evaluasi Formatif MP 2
Tahap 5	Evaluasi Sumatif
Tahap 6	Kelulusan

LAMPIRAN 4

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta

a. Kriteria peserta

- Perawat, bidan, dokter dan tenaga medis lain yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Mampu menguasai pengoperasian gawai elektronik
- Dapat mengakses jaringan internet yang kuat
- Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai

b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan konsep pembelajaran adaptif, sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan

2. Penyelenggara

Pelatihan Intro Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh institusi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau swasta yang sudah terakreditasi .
- b. Pembelajaran menggunakan Platform Adaptif Learning
- c. PT Zafyre Pendidikan Klinikal

3. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada pembelajaran adaptif

1. Komputer/Laptop/Gawai
2. Jaringan internet yang bisa di akses dengan baik
3. LMS/Aplikasi yang menarik

4. Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan dan satuan kredit profesi (SKP) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 10 JPL dan akan mendapatkan SKP sesuai dengan peraturan kemenkes yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN EVALUASI

Evaluasi Pelaksanaan *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre-test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

1. Informasi Awal

- o Usia Saat Ini : _____ Tahun
- o Jenis Kelamin
 - a) Pria
 - b) Wanita
 - c) Tidak mau *disclose*
- o Pendidikan Terakhir
 - a) D3 atau sederajat
 - b) D4 atau sederajat
 - c) S1
 - d) S2
 - e) S3
- o Fasilitas Tempat Kerja
 - a) Rumah Sakit Swasta
 - b) Rumah Sakit Pemerintah
 - c) Klinik Swasta
 - d) Puskesmas
- o Nama Fasilitas tempat bekerja : (Sebutkan)
- o Modul *e-learning* yang dikerjakan
 - a) Modul Dokter
 - b) Modul Perawat
 - c) Modul Tenaga Kefarmasian
 - d) Modul Teknisi Lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh *Full Online* Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan

Kesehatan. Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

2. Instrumen Pre/Post Test

Pre dan *post test* dilakukan secara sistem menggunakan teknologi AI yang mengubah pertanyaan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta selama mengikuti pelatihan.

A. Evaluasi Penyelenggaraan

Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan.

Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang.

1. Reaksi Terhadap Manfaat *e-learning*

Petunjuk: Harap memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>e-learning</i> pelatihan daring Pengelolaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi				
Materi-Materi yang Saya pelajari melalui Modul <i>e-learning</i> ini Bermanfaat Meningkatkan Pengetahuan saya mengenai Pencegahan dan Pengendalian Infeksi				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

2. Reaksi terhadap penggunaan platform *e-learning*

Petunjuk: Harap memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	ST B	TB	B	SB
Bagaimakah pendapat anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimakah pendapat anda tentang Kualitas Audio dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimakah pendapat anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimakah pendapat anda tentang Kualitas Video dalam <i>e-learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

3. Tantangan menggunakan *platform e-learning*

- Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
 - o Ya
 - o Tidak
- Apa saja tantangan tersebut?
 - o Terbatasnya kuota internet
 - o Tidak memadainya kualitas sinyal internet
 - o Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
 - o Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran online dalam *platform* yang tersedia
 - o Lainnya. _____
- Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?

Sebutkan _____

- A. Saran dan masukan
- Setelah menyelesaikan *e-learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-learning* ini di masa akan datang?

Sebutkan _____

LAMPIRAN 6

EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STR	R	TR	SR
Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi	Sejauh mana materi program pencegahan dan pengendalian infeksi di pelayanan kesehatan, transmisi infeksi dan titik masuk (<i>port d'entry</i>), penerapan pengendalian infeksi dalam konteks rumah sakit dan penyakit pasien, standar dan tindakan pencegahan berbasis transmisi, pengenalan infeksi yang didapat dari rumah sakit, dan definisi prevalensi dan insiden dalam infeksi yang diperoleh di rumah sakit relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan.	Sejauh mana materi tinjauan tentang alat pelindung diri (APD), kebersihan tangan, isolasi, kebijakan peralatan yang dapat digunakan kembali dan sekali pakai, manajemen dan sterilisasi alat medis, limbah rumah sakit, proses manajemen risiko klinis relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				

STR: Sangat Tidak Relevan; R: Relevan; TR: Tidak Relevan; SR: Sangat Relevan

Course Creation and Certification by

Thieme certified.

Zafyre Clinical Production Team

Marie Cameron RN, BSN, TAE40122, *Management Leadership, Nurse Education*

Siswa Anton Saputra

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

Course Design & Production

Zafyre Learning Team Developer

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Pengarah

Omar Khan Lodhi

Ati Saraswati Tutuka

Ketua

Marina Tarigan

Penyusun

Marina Tarigan

Siswa Anton Saputra

Yeni Sulistyowati

Kontributor

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

Fadjar Djuned Prayudi

Rifa Hafiz Gumiang